

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, secara harfiah (bahasa) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjabarkan situasi dan kondisi.³⁹ Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁰ Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjabarkan suatu kondisi dan situasi, yang penjabarannya tertuang dalam bentuk kalimat, bukan angka. Bila diterapkan pada penelitian, peneliti akan mendeskripsikan atau mendeskripsikan pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan pada CVHT.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.⁴¹ Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian. *Field Research* yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa peneliti melakukan

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 216

⁴⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal. 182

⁴¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), hal. 28

penelitian secara langsung di lokasi penelitian yaitu pada CVHT yang tepatnya di Jl. Supriadi No.41, Jepun, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung Jawa Timur 66218.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat digunakannya proses penelitian untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang sedang berlangsung. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan yang baik agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat, untuk itu lokasi penelitian harus diperhatikan apakah boleh dimasuki dan dikaji lebih mendalam, selain itu juga penting untuk mempertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk diteliti lebih dalam.⁴²

Penelitian ini dilakukan di CVHT yang tepatnya terletak di Jl. Supriadi No.41, Jepun, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung Jawa Timur 66218. CVHT dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. CVHT merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha pelayanan jasa yang sangat mementingkan kenyamanan tamu.
2. CVHT merupakan salah satu hotel di Tulungagung berbintang 4.
3. CVHT sudah tersertifikasi CHSE yang memenuhi protokol kebersihan dari kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dan penting kedudukannya, dikarenakan penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka semuanya akan sangat tergantung pada posisi peneliti, sehingga peneliti diposisikan sebagai instrumen penelitian utama. Keterlibatan peneliti menjadi keharusan dalam memahami masalah, dapat dikatakan bahwa peneliti sangat dekat dengan subjek penelitian.⁴³

Kehadiran peneliti memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keabsahan data, oleh karena itu peneliti hadir pada saat penelitian dilakukan di CVHT , yang beralamat di Jl. Supriadi No.41, Jepun, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung Jawa Timur 66218.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah urutan informasi yang direkam oleh media yang dapat dibedakan dari data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah tertentu.⁴⁴ Data sebagai bahan mentah (*raw material*) akan diolah dan dianalisis sehingga dapat menjawab masalah penelitian. Data dapat juga berupa fakta lapangan, data yang diambil dari dokumen, berupa objek, proses kegiatan, informasi atau jawaban dari informan.⁴⁵

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata atau simbol-simbol atau hal-hal tertulis yang diamati oleh peneliti dan objek

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi, Cetakan ke 14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 24

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 25

⁴⁵ I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian*, (Bali: Pemerbit ANDI, 2011), hal 57

yang diamati secara rinci sehingga dapat ditangkap makna tersirat dalam dokumen atau objek. Sumber data Penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia atau orang dan yang bukan manusia.⁴⁶ Peneliti menggunakan satu sumber data, yakni data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada HR Manager CVHT, karyawannya dan customer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.⁴⁷

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yakni dengan wawancara mendalam. Wawancara adalah sebuah proses komunikasi untuk mendapatkan suatu informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari informan terhadap fokus yang diteliti. Melalui wawancara ini peneliti dapat memperoleh

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi, Cetakan ke 14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 22

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hal. 63

informasi dan data yang akurat dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dipahami dan ini akan dijadikan sebagai acuan untuk proses penulisan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada HRD CVHT yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara mengenai pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan pada CVHT.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan data dan informasi yang diperoleh melalui sumber data primer maupun sekunder. Karena penelitian ini kualitatif maka disebut dengan deskriptif kualitatif. Dari sini akan diketahui apa saja pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan pada CVHT yang nantinya berdampak pada kinerja karyawan. Data yang telah dikumpulkan baik dari penelitian kepustakaan maupun dari penelitian lapangan, selanjutnya dianalisa secara kualitatif.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini para peneliti lebih memilih menggunakan proses penelitian analisis interaktif. Yang mana proses interaktif menurut Miles dan Huberman (1984) yang membagikan kegiatan analisis menjadi beberapa

bagian, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing (penarikan kesimpulan).⁴⁸

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan salah satu analisis data yang digunakan proses penyederhanaan suatu data agar terfokus ke hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola yang mengarahkan kedalam hasil akhir penelitian. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Jadi pada tahap ini, peneliti akan memfokuskan bagaimana kegiatan pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan pada CVHT.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan ke dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mencermati penyajian data ini peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga setelah penyajian data, penulis akan melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian tentang

⁴⁸ Ibid, hal. 246

pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan pada CVHT. Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk memperjelaskan temuan-temuan dalam penelitian yang sebelumnya masing remang-remang atau belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran atau keabsahan data merupakan hal yang paling penting didalam sebuah penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, maka diperlukan teknik pengecekan keabsahan data. Dalam pelaksanaan teknik pengecekan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data merupakan cara untuk mengurangi kesalahan dalam memperoleh data penelitian yang tentunya sangat berpengaruh pada hasil akhir penelitian.

Dalam proses pengecekan keabsahan data penelitian ini digunakan beberapa pengecekan keabsahan data, diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang biasa digunakan untuk menguji validitas penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu sudut pandang saja sehingga kebenarannya dapat diterima. Ada empat macam triangulasi

sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara dari informan yang ada di CVHT, seperti HRD dan Karyawan. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, diurutkan antara tampilan yang sama dan berbeda, serta yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan, yang kemudian akan meminta persetujuan (member check) dari kedua sumber data tersebut.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, untuk melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui maupun baru. Dengan memperpanjang pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, semakin akrab dan saling mempercayai sehingga informasi yang didapatkan akan semakin lengkap.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian

1. Tahap Persiapan

⁴⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKAF, 2006), hal. 175.

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu akan menentukan tema penelitian. Karena bagi peneliti, tema penelitian merupakan kunci utama dalam melakukan penelitian. Selain itu, tema penelitian akan memudahkan peneliti untuk menentukan judul dan lokasi penelitian yang akurat.

Setelah itu penentuan judul dan lokasi penelitian. Judul dan lokasi penelitian saling berkaitan, mengingat peneliti juga mencantumkan lokasi penelitian dalam judul. Lokasi penelitian ditentukan dengan melakukan survey pendahuluan, yaitu menentukan lokasi penelitian yang sesuai dan sesuai dengan tema penelitian yang diambil.

Peneliti mengawali penelitian dengan membuat proposal penelitian yang dipresentasikan di Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis IAIN Tulungagung. Setelah proposal disetujui, peneliti melanjutkan tahap penelitian ini dengan meminta izin penelitian yang ditandatangani oleh dekan Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis IAIN Tulungagung, kemudian peneliti menyerahkan surat penelitian kepada HRD CVHT.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pencarian data

Setelah surat penelitian diterima dan disetujui oleh pihak yang bersangkutan, maka peneliti segera melakukan penelitian yaitu mencari data terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Namun, sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat pedoman wawancara sesuai dengan materi pokok permasalahan.

b. Mengkaji kembali data-data yang dihasilkan

Setelah mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus permasalahan, peneliti tidak langsung memasukkan data mentahnya. Namun peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dihasilkan yaitu data mana yang paling sesuai dengan fokus penelitian dan telah teruji validitasnya.

c. Tahap analisis data

Data yang telah terkumpul dan telah direduksi selanjutnya akan dianalisis. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan menjelaskan proses berpikir induktif yaitu berangkat dari faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari faktor atau peristiwa khusus dan konkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Setelah itu dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.